

MANAJEMEN PRASARANA DALAM PENATAAN KELAS *OUTDOOR* DI TK BINA ANAPRASA NURIS KABUPATEN JEMBER

Maudy Aini Lita Mirani¹, Laily Nur Aisyah², Reski Yulina Widiastuti³

Corrsponding author:
ainimaudy6@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan prasarana di Anaprasa Nuris, Jember, melibatkan perencanaan kebutuhan, pengadaan, serta manajemen fasilitas pendidikan oleh kepala sekolah. Sekolah ini menerapkan konsep kelas luar ruangan berbentuk gazebo yang memaksimalkan pembelajaran anak-anak tentang alam secara efektif. Kelas outdoor ini bertujuan untuk merangsang ide kreatif anak, memfasilitasi identifikasi alam, meningkatkan aktivitas sosial, dan menciptakan suasana kelas yang otentik, sehingga melatih konsentrasi dan perkembangan kognitif anak. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya peran aktif dan kreatif guru dalam mengoptimalkan fasilitas yang ada serta menyesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Kebersihan dan keamanan di kelas luar ruangan serta penyediaan mainan menarik juga diakui penting untuk menjaga minat belajar anak.

Kata Kunci: Manajemen, Prasarana, Kelas *Outdoor*

Abstract: The aim of this study is to describe the management of infrastructure at Anaprasa Nuris, Jember, which involves needs planning, procurement, and management of educational facilities by the school principal. The school implements the concept of gazebo-shaped outdoor classrooms to maximize children's effective learning about nature. These outdoor classes aim to stimulate children's creative ideas, facilitate the identification of nature, enhance social activities, and create an authentic classroom atmosphere, thereby training children's concentration and cognitive development. The study employs a qualitative descriptive approach using data collection methods such as interviews, observations, and documentation. The results indicate the importance of teachers being active and creative in optimizing the available facilities and adapting to the characteristics of early childhood. Hygiene and safety in outdoor classrooms, as well as the provision of attractive toys, are also recognized as crucial for maintaining children's interest in learning..

Keywords: Management, Prasarana, Outdoor Classes

PENDAHULUAN

Adanya penerapan manajemen pendidikan yang baik, akan menghasilkan pendidikan yang visioner. Dalam artian yaitu memiliki pandangan atau wawasan akan masa depan. Manajemen pendidikan mencakup tugas perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan. segala sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan atau pembiayaan, manajemen administrasi, manajemen hubungan masyarakat, manajemen layanan khusus, dan manajemen sarana dan

prasarana merupakan delapan domain manajemen pendidikan (Bahruddin dalam Kristiawan, 2017). Prasarana pendidikan adalah suatu hal yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan untuk menunjang.

Depdiknas atau Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006 menjelaskan bahwa “ Pilar manajemen prasarana pendidikan yang tepat dan baik untuk anak usia dini ini yaitu: a) sesuai dengan tujuan dan fungsi penggunaan dalam kegiatan belajar mengajar, b) memenuhi unsur keindahan dan kerapian, c) dapat menimbulkan imajinasi dan mengembangkan kreativitas anak, d) dapat digunakan secara individual, kelompok, atau klasifikasi, serta e) aman dan tidak berbahaya”.

Menurut E. Mulyasa (2004:7) Manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan tersebut mencangkung perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan pengawasan sebagai suatu Proses untuk visi menjadi aksi. Dalam proses manajemen terlibat fungsi fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*Organizing*), Pemimpinan (*Leading*) dan pengawasan (*controlling*). Prasarana sendiri diartikan sebagai alat tidak langsung untuk mencapai suatu tujuan yaitu proses belajar mengajar yang menyenangkan terutama bagi anak PAUD dalam prosesnya suatu pendidikan didalam sebuah sekolah haruslah aman dan nyaman dalam segala aspek, Misalnya: lokasi atau tempat bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang, ruang kelas dan sebagainya (dalam Meilanda, Dkk 2019: 320). Prasarana adalah alat bantu yang secara tidak langsung sangat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dimana dalam prasarana haruslah aman dan nyaman terutama bagi anak usia dini, prasarana Pendidikan berupa ruang kelas, lapangan, kamar mandi, ruang aula dan sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen prasarana pendidikan merupakan upaya mengatur dan juga menjaga sarana dan prasarana agar memberikan kontribusi secara optimal dalam berjalannya proses pendidikan yang meliputi: 1) Pengelolaan penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, 2) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, 3) Pengelolaan sarana prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Fungsi manajemen yang sekaligus menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu manajemen adalah sebuah proses kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, kegiatan dan pengawasan.

Taman Kanak-kanak Bina Anaprasa Nuris, sekolah Islam di Kecamatan Antirogo, Kabupaten Jember, merupakan salah satu sarana pendidikan anak usia dini yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendidikan untuk membantu aktivitas belajar anak. Menghasilkan individu berakhlak mulia, serta mandiri, dan bertanggung jawab merupakan tujuan TK Bina Anaprasa Nuris, berdasarkan temuan observasi studi pendahuluan. Bakat anak dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangannya, dikenalkan dengan dunia luar, dan diberi kesempatan untuk aktif guna mencapai tujuan tersebut.

Hal yang berbeda dengan prasarana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran di TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember dilakukan secara kelas yang dibangun dengan konsep outdoor yang berbentuk gazebo-gazebo bertingkat (luar ruangan) yang memaksimalkan anak belajar mengenai alam dengan lebih dekat dan efektif. Dengan adanya penataan kelas yang dibangun dengan konsep outdoor yang berbentuk gazebo-gazebo bertingkat (luar ruangan) diharapkan dapat menstimulus anak agar memunculkan ide-ide kreatif, anak dapat mengidentifikasi alam dengan lebih mudah, meningkatkan aktifitas sosial, menciptakan suasana kelas yang asri. Sehingga dapat melatih konsentrasi dengan perkembangan kognitif anak dengan baik.

Berdasarkan latar belakang keberhasilan TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu “Manajemen

Prasarana dalam Penataan Kelas Outdoor di TK Bina Anaprasa Nuris”. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Manajemen Prasarana dalam Penataan Kelas Outdoor Di TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai manajemen prasarana penataan kelas Outdoor di TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Nasir dalam Rukajat (2018) penelitian dengan metode deskriptif adalah metode dalam penelitian status sekelompok orang, objek, sekumpulan kondisi, sistem pemikiran atau kategori peristiwa di masa kini. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat. Lokasi penelitian ini dilakukan pada TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember yang berada di Jl. Pangandaran Nomor 48, Plinggian Kabupaten Jember.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola atau kepala yayasan, kepala sekolah TK Bina Anaprasa Nuris Jember, dan Guru kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data atau visualisasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah melalui kegiatan *planing*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen prasarana dalam penataan kelas outdoor di TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember dilakukan dengan melalui beberapa Indikator atau tahapan yaitu *planing* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* atau kegiatan, dan *controlling* atau pengawasan. Oleh karena itu, kegiatan penataan kelas outdoor ini disetting dengan tujuan tertentu. Hal ini diatur dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan dari pihak yayasan dan koordinasi dengan lembaga TK. Berikut kelas outdoor ini dapat dijadikan pembelajaran lebih konkret, langsung, menyenangkan juga menjadikan anak lebih dekat dengan teman sebayanya sehingga mereka dapat lebih berinteraksi baik dengan guru maupun dengannya. Berdasarkan selarasnya dengan teori tersebut menunjukkan bahwa manajemen prasarana penataan kelas outdoor di TK Bina Anaprasa Nuris sudah tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penarikan kesimpulan dari penelitian deskriptif kualitatif terkait deskripsi prasarana penataan kelas outdoor di TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember adalah Dalam konteks penataan kelas outdoor, guru harus aktif dan kreatif, mengoptimalkan prasarana yang tersedia. Prinsip-prinsip penataan kelas outdoor harus mengakomodasi karakteristik anak usia dini. Para guru juga perlu memahami pentingnya kebersihan dan keselamatan dalam ruang kelas outdoor, serta memastikan tersedianya mainan atau permainan yang menarik untuk menjaga minat belajar anak.

Implementasi penataan kelas outdoor di TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember telah membawa dampak positif terhadap perkembangan anak. Anak-anak dapat melihat dan mengamati langsung lingkungan luar secara spontan, sementara guru menjadi lebih aktif interaksi dengan mereka. Meskipun ada beberapa kekurangan yang perlu diatasi, seperti kendala dalam menyimpan media pembelajaran, manfaat dari kelas outdoor ini tampaknya lebih besar, dengan minat yang tinggi dari orang tua dan peningkatan keseriusan anak dalam belajar. Penataan kelas outdoor di TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember menunjukkan upaya yang baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang perkembangan anak usia dini. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip penataan kelas outdoor yang sesuai dengan karakteristik anak, serta terus meningkatkan manajemen prasarana dan pengawasan, dapat diharapkan bahwa pembelajaran di TK ini akan terus berlangsung efektif dan berdampak positif bagi perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. dan Danuera. 2017. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Medan: CV Widya Puspita.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Dirjen Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Herlinda, S. 2018. Pembelajaran PAUD dengan Strategi Outdoor. *Journal Of Islamic Childhood Education*. Vol 1(1): 67-74.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Manajemen Sarana Dan Prasarana Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Kristiawan, M, Lestari, Rena. Safitri, Dian.. 2017. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Mulayasa, E. 2002. Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Meilanda, dkk. Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Di Kelompok Belajar (KB). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*. Vol.1 (3).
- Nurbaiti. (2015). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Manajer pendidikan* Vol 9 (1).
- Rukajat, A. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Sleman: CV Budi Utama.
- Sinta, Ike Malaya. 2019. Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Islamic educational Management*. Vol 4 (1).
- Susi, H. (2018). Pembelajaran PAUD dengan Strategi Outdoor. *Journal of Islamic Early Childhood Education*.
- Ucik Hidayah Binsa. 2021. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini di TK Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. *Jurnal Care Children Advisorv Research and Education*. P-ISSN:2355-2034/ E-ISSN: 2527- 9513.